



JURNAL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Volume 24, Nomor 3, September 2019

Gambaran Kadar Asam Urat dan Status Gizi Pegawai
Satuan Polisi Pamong Praja di Wilayah Kerja Jakarta Timur
Oleh : Walliyana Kusumaningati dan Diah M. Utari

Sanksi Pidana Alternatif sebagai Pengganti Pidana Penjara
dalam Perspektif Pembaruan Sistem Pemidanaan di Indonesia
Oleh : Tubagus Heru Dharma Wijaya

Hubungan Pola Asuh dengan Kenaikan Berat Badan
pada Balita Usia di atas Satu Tahun di Wilayah Kerja
Puskesmas Pataruman III Kota Banjar Tahun 2016
Oleh : Maria Eka Putri, Tresna Prasetya, dan Adli Wafijabar

Perbandingan Hasil Pengukuran Tekanan Darah dengan Menggunakan
Alat Pengukur Tekanan Darah / Tensimeter Manual dan Digital
Oleh : Ihsanil Husna, Sahlan Abadi, dan Ayu Devita

Hubungan Tingkat Depresi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa
Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta
Angkatan 2017 Pada Sistem *Basic Mechanism of Disease*
Oleh : Rusdi Effendi

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Akne Vulgaris
Pada Mahasiswa Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Jakarta
Oleh : Yolanda Safitri

Risiko Meningioma Terkait dengan Pemaparan Kontrasepsi
Hormonal (Studi Kasus Kontrol)
Oleh : Zainy Hamzah , Dini Heryani , Joni Wahyuhadi

Hubungan Bauran Pemasaran dengan Loyalitas Pasien Rawat Jalan
di Rumah Sakit Puri Cinere Kota Depok Tahun 2019
Oleh : Fini Fajrini, dan Srikandi Oktaviani

Gambaran Sistem Distribusi Obat di Gudang Farmasi
Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019
Oleh: Noor Latifah, dan Sri Stianingrum

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan
dan Dampaknya terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap
di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih
Oleh: Sri Mulati Nendah Agreta

Strategi Peningkatan Kinerja Bank Syariah X
dalam Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
Oleh: Diana

Determinan Kinerja Keuangan Bank terhadap Harga Saham
pada Industri Perbankan Indonesia
Oleh: Siti Hartinah

Jurnal Penelitian UMJ	Vol. 24	No. 3	Jakarta Sept 2019	ISSN 0853-6007
--------------------------	------------	----------	----------------------	-------------------

JURNAL PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Volume 24, Nomor 3, September 2019

Penanggung Jawab :
Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH, MH.

Pemimpin Redaksi :
Dr. Tri Yuni Hendrawati, MT

Dewan Redaksi :
Dr. Endang Sulastrri, M.Si
Dr. Andry Priharta, SE, MM
Dr. Misriandi, M.Pd
Dr. Mahmudin Sudin, MA.

Redaktur Pelaksana :
Ir. Helfi Gustia, M.Si

Sekretaris :
Siska Yuningsih, S.Sos, M.Kom

Jurnal Penelitian

Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 1994, dengan frekuensi penerbitan setiap tiga bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian atau tulisan ilmiah yang berkenaan dengan penelitian sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta, baik dalam bidang agama, teknologi, maupun sosial ekonomi. Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan substansinya. Tulisan diketik 1 ½ spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

Alamat Redaksi :

Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat – Jakarta Selatan
Telp.: 021- 7424950, 7401894 Fax: 021-7430756



JURNAL PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Volume 24, Nomor 3, September 2019

DAFTAR ISI

- Gambaran Kadar Asam Urat dan Status Gizi Pegawai
Satuan Polisi Pamong Praja di Wilayah Kerja Jakarta Timur 1 - 5
Oleh : Walliyana Kusumaningati dan Diah M. Utari
- Sanksi Pidana Alternatif Sebagai Pengganti Pidana Penjara
dalam Perspektif Pembaruan Sistem Pidana di Indonesia 6 - 14
Oleh : Tubagus Heru Dharma Wijaya
- Hubungan Pola Asuh dengan Kenaikan Berat Badan
pada Balita Usia diatas Satu Tahun di Wilayah Kerja
Puskesmas Pataruman III Kota Banjar Tahun 2016..... 15 - 20
Oleh : Maria Eka Putri, Tresna Prasetya, dan Adli Wafijabar
- Perbandingan Hasil Pengukuran Tekanan Darah
dengan Menggunakan Alat Pengukur Tekanan Darah /
Tensimeter Manual dan Digital 21 - 24
Oleh : Ihsanil Husna, Sahlan Abadi, dan Ayu Devita
- Hubungan Tingkat Depresi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa
Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta
Angkatan 2017 pada Sistem *Basic Mechanism of Disease* 25 - 33
Oleh : Rusdi Effendi
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Akne Vulgaris pada
Mahasiswa Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Jakarta 34 - 42
Oleh : Yolanda Safitri
- Risiko Meningioma Terkait dengan Pemaparan Kontrasepsi Hormonal
(Studi Kasus Kontrol) 43 - 49
Oleh : Zainy Hamzah , Dini Heryani , Joni Wahyuhadi
- Hubungan Bauran Pemasaran dengan Loyalitas Pasien Rawat Jalan
di Rumah Sakit Puri Cinere Kota Depok Tahun 2019 50 - 57
Oleh : Fini Fajrini, dan Srikandi Oktaviani
- Gambaran Sistem Distribusi Obat di Gudang Farmasi
Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019..... 58 - 61
Oleh: Noor Latifah, dan Sri Stianingrum

Gambaran Sistem Distribusi Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019

Noor Latifah¹, Sri Stianingrum²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Pendahuluan :Pendistribusian merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/menyerahkan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Dalam pelaksanaannya di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan sudah berjalan dengan baik akan tetapi lokasi Gudang yang tidak menyatu dengan rumah sakit membuat pendistribusian sedikit terhambat, selain itu juga sarana dan prasarana di Gudang farmasi masih kurang. Tujuan : Diketuainya Gambaran Sistem Pelaksanaan Pendistribusian Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan. Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data hasil wawancara,observasi, dan telaah dokumen. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala instalasi farmasi, penanggung jawab gudang farmasi, penanggung jawab pendistribusian di gudang, dan penanggung jawab pendistribusian di apotik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan.Hasil dan Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat komponen input yang kurang seperti sarana dan prasarana. Pada proses sistem pelaksanaan pendistribusian sudah berjalan dengan cukup baik. Ouput dari penelitian ini secara garis besar sudah sesuai kebutuhan dan terdistribusi dengan baik. Akan tetapi ada sedikit hambatan selama proses pendistribusian obat yang disebabkan oleh kendaraan yang terkadang dipakai oleh bagian lain.Kesimpulan : Pelaksanaan distribusi obat-obatan dan BMHP di Gudang farmasi sepenuhnya belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yaitu lokasi yang berjauhan dengan rumah sakit dan kondisi gudang kurang terjaga kebersihannya dan memerlukan pengontrolan yang rutin karena dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas obat-obatan yang ada digudang farmasi.

Keywords : IFRS convergence, value relevance of accounting information

Pendahuluan

Rumah Sakit adalah salah satu sarana penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang baik dan bermutu. Untuk dapat terlaksananya manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien diperlukan infrastruktur yang memadai. Menyadari bahwa rumah sakit merupakan organisasi yang kompleks maka harus dikelola dengan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik (Rusdiana, et al., 2015).

Pelayanan farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di Rumah Sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar pelayanan Rumah Sakit, disebutkan bahwa pelayanan farmasi Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Kepmenkes No.72, 2016).

Mengingat obat dan alat kesehatan merupakan salah satu bagian penting dalam terlaksananya proses kesehatan, maka pada instalasi farmasi rumah sakit pendistribusian obat dan alat kesehatan perlu dilakukan secara baik dan merata. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan yang diperlukan oleh pasien rumah sakit serta.

Masalah-masalah yang sering terjadi di rumah sakit apabila obat-obatan datang terlambat tiba di depo-depo obat rumah sakit. Tidak hanya karyawan yang merasa rugi tetapi pasien-pasien yang membutuhkan obat-obatan lebih dirugikan lagi karena harus menunggu obat yang datangnya terlambat. Selain itu jika obat yang dibutuhkan tidak ada atau kosong maka pasien harus membelinya

di apotek luar, itu lebih memprihatinkan jika benar-benar sedang dibutuhkan maka akan berakibat fatal bagi pasien. oleh karena itu distribusi di rumah sakit harus ditingkatkan lagi demi menunjang kesehatan para pasien-pasien rumah sakit (Rusdiana, et al., 2015).

Metode

Peneelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara wawancara mendalam. Penelitian ini di lakukan di RSUD Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019. Subyek dalam penelitian ini terdapat 4 orang yaitu terdiri dari kepala instalasi farmasi, penanggung jawab gudang farmasi, penanggung jawab pendistribusian, dan penanggung jawab pendistribusian di apotek.

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini antarlain pedoman wawancara mendalam, alat pencatat, *checklist* dan alat perekam (*tape recorder*) yang ditunjukkan dalam rangka membantu peneliti dalam mengumpulkan data serta dokumen atau laporan tertulis (Notoatmojo,2010: 87). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer wawancara mendalam dan observasi langsung . Data sekunder, mengumpulkan data yang berhubungan dengan kegiatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit seperti SOP pendistribusian obat, data struktur organisasi, uraian jabatan di Gudang farmasi RSUD Kota Tangerang Selatan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif seperti yang diungkapkan oleh Milles and Huberman (1984) terdiri dari reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 1. Kondisi Ruang dan Fasilitas Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan berdasarkan Permenkes RI Nomor 72 Tahun 201

	Hasil		Keterangan
	Ya	Tidak	
Pendistribusian obat dilakukan di dalam ruang lingkup Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan pendistribusian obat dilakukan di Gudang Farmasi. Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan berada di 3 tempat yaitu di Lantai 1 Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan, di Jl. H.Taif No.34 Kedawung Tangerang Selatan dan Pamulang Permai Pamulang Barat Tangerang Selatan. Penelitian terkait kondisi ruangan dan dan fasilitas pada Gudang penyimpanan RSUD Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut : Standar penyimpanan obat di RS			
Lokasi penyimpanan harus menyatu dengan sistem pelayanan di rumah sakit.		√	Ada 2 Gudang Farmasi yang lokasi penyimpanannya jauh dengan sisitem pelayanan rumah sakit
Dipisahkan antara fasilitas penyelenggaraan	√		Fasilitas penyelenggaraan manajemen, peracikan dan produksi

manajemen, peracikan, dan produksi.			sudah terpisah.
Adanya pengaturan suhu	√		Terdapat pengaturan suhu yang terkontrol dengan baik.
Adanya ventilasi udara yang baik.	√		Terdapat ventilasi dan udara yang cukup baik.
Adanya pengaturan pencahayaan.	√		Terdapat lampu pijar yang sangat cukup untuk menerangi.
Lemari/rak penyimpanan yang rapih dan harus terlindung dari debu, juga kelembapan dan cahaya yang berlebihan.	√		Terdapat beberapa obat tidak disimpan dalam rak karena rak penyimpanan tidak mencukupi untuk menyimpan obat sehingga obat-obat yang tidak disimpan di rak Penyimpanan diletakan di box/kardus obatnya. Diletakan di atas palet.
Gudang penyimpanan dilengkapi dengan palet.	√		Terdapat palet untuk penyimpanan obat.
Terdapat lemari pendingin dan pendingin ruangan untuk obat yang termorabil.	√		Berdasarkan hasil observasi sudah terdapat lemari pendingin untuk penyimpanan obat yang memerlukan suhu khusus.
Fasilitas penyimpanan dingin di evaluasi secara berkala.	√		Berdasarkan hasil observasi terdapat <i>Quality Control</i> untuk pendingin penyimpanan obat yang dievaluasi secara berkala. Observasi dilakukan pada bulan Juli 2019 dan Evaluasi terakhir dilakukan pada bulan Juli 2019.
Terdapat lemari penyimpanan khusus untuk narkotika dan psikotropika.	√		Terdapat lemari penyimpanan khusus narkotika dan psikotropika dengan penyimpanan yang sudah sesuai dengan peraturan dan terkontrol secara baik .
Bahan yang mudah terbakar, disimpan dalam ruang tahan api dan diberi tanda khusus bahan berbahaya.	√		Bedasarkan hasil wawancara dengan informan bahan yang mudah terbakar disimpan di tempat yang khusus.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan sudah tersedia lemari pendingin untuk penyimpanan obat yang bersifat termolabil, berdasarkan pengamatan dari kartu kontrol lemari pendingin penyimpanan obat suhu lemari pendingin di Gudang Farmasi terkontrol dengan baik Sedangkan hasil observasi terkait sarana di Gudang Farmasi RSUD Kota Tangerang Selatan pada saat peneliti melakukan observasi ke dua Gudang yang terletak di Jl.H.Taif Kedawung Tangsel dan Gudang Farmasi yang berada di pamulang permai masih terlihat kurang bersih, masih terlihat banyak debu di lantai dan terdapat sampah di dalam ruangan. Akan tetapi untuk penyimpanan obatnya sudah tersusun dengan baik dan disimpan rapih sebagaimana mestinya. Masalah SDM yang biasanya terdapat dalam proses pendistribusian obat adalah ketika ada salah satu petugas yang tidak masuk kerja karena sakit atau cuti sehingga petugas pelaksana harus mengcover petugas yang tidak masuk dan sedikit menghambat proses pendistribusian obat.

Dalam penelitian ini Proses yang diamati oleh peneliti adalah mulai dari proses pengambilan form permintaan obat, proses menyiapkan obat, proses pembuatan surat bukti keluar (SBBK), Proses

pengecekan jenis dan jumlah obat, proses pengarsipan surat bukti keluar barang, Pada proses sistem pelaksanaan pendistribusian sudah berjalan dengan cukup baik sedangkan output dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan distribusi obat di gudang farmasi rumah sakit diketahui bahwa obat dan bahan medis habis pakai di apotek dan ruangan rawat inap tersedia dengan baik sesuai kebutuhan. Tetapi ada beberapa obat terkadang tidak tersedia di Gudang seperti hasil wawancara dengan informan berikut ini :

“tidak ada kendala kalau barangnya ada pasti tidak ada kendala, paling kalau kendalanya itu kalau barang yang mereka minta terus tidak tersedia , itu jadi kendalanya” (IFN 2)

Simpulan

Sarana dan prasarana yang ada di Gudang farmasi sepenuhnya belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh sarana dan peralatan yang memenuhi ketentuan dan perundang-undangan kefarmasian yang berlaku. Lokasi harus menyatu dengan sistem pelayanan Rumah Sakit. Namun dilihat dari kondisi gudang harus diperhatikan kembali dikarenakan lokasi yang jauh, dipisahkan antara fasilitas untuk penyelenggaraan manajemen, pelayanan langsung kepada pasien, peracikan, produksi dan laboratorium mutu yang dilengkapi penanganan limbah. Peralatan yang memerlukan ketepatan pengukuran harus dilakukan kalibrasi alat dan peneraan secara berkala oleh balai pengujian kesehatan dan/atau institusi yang berwenang. Peralatan harus dilakukan pemeliharaan, didokumentasi, serta dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan terdapat 2 lokasi Gudang yang letaknya terpisah dan jauh dari rumah sakit, sehingga sedikit menghambat proses pelaksanaan pendistribusian obat yang apabila terdapat permintaan obat yang bersifat cito atau segera untuk didistribusikan, Prasarana yang menunjang pelaksanaan pendistribusian obat juga masih kurang memadai yang mana dalam pelaksanaan pendistribusian obat menggunakan kendaraan / mobil jenis *pick-up* dengan bak terbuka dan dapat mengurangi keamanan & kualitas obat nya. Kondisi Gudang yang terpisah juga masih kurang terjaga kebersihannya dan memerlukan pengontrolan yang lebih.

Berdasarkan hasil observasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan sudah tersedia lemari pendingin untuk penyimpanan obat yang bersifat termolabil, berdasarkan pengamatan dari kartu kontrol lemari pendingin penyimpanan obat suhu lemari pendingin di Gudang Farmasi terkontrol dengan baik.

Daftar Pustaka

1. Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
2. Notoatmojo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni . Jakarta: Reinka Cipta
3. Peraturan Menteri Kesehatan 72 Tahun 2016 tentang Standar pelayanan Rumah Sakit.
4. Rusdiana N, Saputra B, Noviyanto F, Tinggi S .Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang. (2015). Alur distribusi obat dan alat kesehatan instalasi farmasi rumah sakit umum daerah malingping *flow of drug distribution and installation of pharmaceutical medical devices malingping general hospital*.
5. Sugiyono (2008). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.